



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

Etik Suryani menerima penghargaan dari KIP Jawa Tengah.

PENILAIAN KIP JATENG 2024

Sukoharjo Peringkat I

SUKOHARJO (KR) - Kabupaten Sukoharjo meraih peringkat pertama dalam penilaian Keterbukaan Informasi Publik tingkat kabupaten kota di Jawa Tengah (Jateng). Penghargaan diberikan oleh Komisi Informasi Publik (KIP) Jawa Tengah. Penghargaan sudah diserahkan oleh KIP Jawa Tengah, diterima langsung Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Senin (9/12) di Hotel Patra Semarang. (9/12) malam. Etik Suryani mengaku bersyukur menjelang akhir tahun 2024 Kabupaten Sukoharjo masih bisa meraih penghargaan membanggakan.

"Pemkab Sukoharjo meraih peringkat pertama dalam penilaian Keterbukaan Informasi Publik tingkat kabupaten kota di Jawa Tengah kategori informatif yang diselenggarakan oleh KIP Jawa Tengah," jelas Etik.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Sukoharjo, Suyanto mengatakan KIP Jawa Tengah sebelumnya sudah melaksanakan tahapan sebelum menyerahkan penghargaan kepada pemenang. Kabupaten Sukoharjo ikut dalam tahapan tersebut sejak awal. Dimulai dari penilaian tim yang berisikan PWI, akademisi dan KIP Jawa Tengah. Penilaian meliputi kriteria website, medsos, dan layanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

"Hasil penilaian oleh KIP Jawa Tengah, diketahui Kabupaten Sukoharjo meraih nilai 99,38 atau tertinggi, berada di atas Kota Semarang 99,34. "Kabupaten Sukoharjo meraih peringkat pertama Keterbukaan Informasi Publik dalam kategori Informatif, dengan nilai tertinggi 99,38 persen," tandas Suyanto.

Diharapkan, ke depan layanan informasi Pemkab Sukoharjo kepada masyarakat, khususnya Keterbukaan informasi publik, akan semakin mudah. Di sisi lain, akan terus menambah motivasi bagi Pemkab Sukoharjo untuk bisa memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. (Mam)-d

DETEKSI PENYALAHGUNAAN NARKOBA Tes Urine ASN Purbalingga

PURBALINGGA (KR) - Ratusan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan tenaga honorer yang bertugas di Sekretariat Daerah (Setda) Pemerintah Kabupaten Purbalingga menjalani tes urin yang diselenggarakan Badan Narkotika Nasional (BNN) Purbalingga, Jumat (13/12). Sekretaris Daerah (Sekda) Purbalingga Herni Sulasti beserta tiga asisten sekda dan jajaran kepala bagian ikut menjalani tes urin.

Kegiatan yang dilaksanakan di Gedung A Setda Purbalingga itu sebagai upaya deteksi dini penyalahgunaan narkoba di lingkungan pemerintahan. Selain itu juga sebagai langkah untuk memberdayakan masyarakat dalam menjaga kesehatan dan integritas para aparatur negara. "Kami mendukung penuh kegiatan ini karena merupakan langkah preventif untuk memastikan ASN di Setda Purbalingga bebas dari penyalahgunaan narkoba," ungkap Herni.

Penyuluh Narkoba Ahli Muda BNN Purbalingga yang juga Ketua Tim Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, menyebutkan tes urin itu merupakan bagian dari program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba yang diimplementasikan sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba. "Alhamdulillah, semua ASN yang menjalani tes urin menunjukkan hasil negatif narkoba," jelas Tarsito. (Rus)-d

DI KABUPATEN TEMANGGUNG

16 Warga Belum Rekam KTP

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Temanggung memastikan ada sekitar 600 warga belum rekam KTP. Kepala Disdukcapil Kabupaten Temanggung, Bagus Pinuntun mengatakan warga yang belum rekam KTP posisinya berada di luar daerah dan tidak menggunakan hak pilih dalam Pilkada di Temanggung.

"Menjelang Pilkada 2024 lalu, kami berusaha memberikan pelayanan rekam KTP untuk warga yang telah memenuhi syarat memilih namun belum tercatat dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT). Dengan layanan tersebut, partisipasi pemilih dalam Pilkada di Temanggung, 27 November lalu tercatat lebih dari 80 persen," kata Bagus.

Menurutnya, tercatat warga yang telah rekam KTP sekitar 99,70 persen. Warga yang belum rekam itu semuanya ada di luar dan tidak menggunakan hak pilihnya di Temanggung. Disdukcapil Temanggung juga telah mengeluarkan Kartu Identitas Anak (KIA) mencapai 92,07 persen dan akta kelahiran sudah 99,75 persen.

Pelayanan perekaman dan pencatatan kependudukan, terus dilakukan dengan sebaik-baiknya dan mendapat dukungan dari sejumlah instansi. Disdukcapil Kabupaten Temanggung pada 2024 ini juga meraih prestasi dengan ditetapkan sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari kementerian PAN RB. "Kami berharap kualitas pelayanan semakin baik dan ke depan skor bisa meningkat pula," tandas Bagus Pinuntun. (Osy)-d

ANTISIPASI CUACA EKSTREM DI SUKOHARJO

DPUPR Pantau Jalan dan Jembatan

SUKOHARJO (KR) - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo menerjunkan petugas memantau infrastruktur untuk memastikan kondisi bangunan layak dan tidak terpengaruh cuaca ekstrem, dengan sasaran jalan dan jembatan. Pemantauan dilakukan mengingat kondisi sekarang curah hujan tinggi dan angin kencang.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo, Bowo Sutopo Dwi Atmojo mengatakan, kondisi cuaca sekarang sangat ekstrem, ada peningkatan curah hujan dan angin kencang. Berbagai bencana alam seperti pohon tumbang, bangunan rusak dan tanah longsor sudah terjadi di beberapa wilayah.

"Ancaman banjir bahkan rawan terjadi mengingat kondisi debit air Sungai Bengawan Solo sangat tinggi. Banjir bisa terjadi kapan saja, mengingat cu-

rah hujan tinggi dan rawan meluap ke wilayah sekitar," ungkap Bowo, Senin (16/12).

Jalan dan jembatan menjadi sasaran utama pemantauan petugas karena bersentuhan langsung dengan fasilitas masyarakat. Kondisi kedua infrastruktur tersebut rawan rusak terdampak cuaca ekstrem. Kerawanan kerusakan terjadi apabila jalan terdampak banjir atau terendam air dalam waktu lama. Selain itu, jembatan juga bisa rusak karena pengaruh deras arus air sungai.

"Kondisi infrastruktur bangunan daerah sampai saat ini memang masih aman dan layak. Namun kami tetap antisipasi dengan menerjunkan petugas pemantau, mengingat cuaca ekstrem curah hujan tinggi dan angin kencang," tandas Bowo.

Menurutnya, DPUPR Sukoharjo juga sudah melakukan pemetaan infrastruktur di wilayah rawan banjir akibat luapan Sungai Bengawan Solo dan sungai lainnya. Hal itu mengingat banjir sangat berpengaruh pada kondisi jalan. "Sementara

ini belum ada titik jalan terdampak banjir. Hanya beberapa genangan karena pengaruh hujan deras. Setelah itu air surut lagi. Tapi titik tersebut arus lalu lintas sangat padat kendaraan," katanya.

Bowo minta kepada pihak terkait membantu melakukan pemantauan bersama. Hal ini disebabkan faktor keterbatasan petugas yang dimiliki DPUPR Sukoharjo. Di sisi lain, jangkauan pantauan sangat luas, di semua wilayah Kabupaten Sukoharjo. Khusus untuk jembatan, Bowo minta masyarakat tidak hanya membantu pemantauan tetapi juga kepedulian membersihkan sampah di bawah jembatan, karena sangat berdampak pada kekuatan jembatan. Sementara itu, lanjut

Bowo, Pemkab Sukoharjo akan melanjutkan program menaikkan status jalan dari aspal menjadi cor beton pada tahun 2025. Tahun ini sejumlah jalan juga sudah diubah menjadi cor beton, salah satunya jalur lingkaran Sukoharjo-Grogol. Untuk tahun 2025, akan dilakukan pembangunan jalan cor beton di dua titik, yakni Gentan Bendosari-Bekonang Mojo-laban dan Tanjunganom Grogol-Daleman Baki.

Kedua titik jalan tersebut dinilai sangat penting dan mendesak dilakukan peningkatan cor beton. Kerusakan jalan aspal di jalur Gentan Bendosari-Bekonang Mojo-laban dan Tanjunganom Grogol-Daleman Baki sering terjadi karena peningkatan volume dan beban kendaraan yang melintas. (Mam)-d

BERSUMBER DARI APBD PERUBAHAN PEMPROV JATENG

Kelomtan Karanganyar Dapat Bantuan Alsintan

KARANGANYAR (KR) - Bantuan alat produksi pertanian bersumber APBD Perubahan Provinsi Jawa Tengah resmi diterima kelompok tani Kabupaten Karanganyar. Bantuan itu berupa barang dan uang tunai. Asisten Ekonomi Pembangunan dan Kesra Setda Pemkab Karanganyar, Titis Sri Jawoto minta agar bantuan itu dipakai sesuai pengajuan.

Titis secara tegas melarang penerimanya menyelenggarakan bantuan itu. Misalnya menjual, memindahkan ke orang lain di luar kelompok, maupun membelanjakan bantuan keuangan kelompok di luar peruntukan. "Jangan di-

jual. Itu melanggar hukum. Bukan hanya petani yang akan terseret masalah hukum. Orang lain dan dinas pemerintah juga bisa kena getahnya," tandas Titis usai menyerahkan bantuan alsintan secara simbolis di Aula Kantor Dinas Pertanian Pangan dan Peternakan (Dispertan PP) Karanganyar, Senin (16/1).

Sebanyak 21 kelompok tani menerima alsintan seperti traktor, motor roda tiga, dan hand sprayer. Sedangkan 14 kelompok tani lainnya menerima bantuan keuangan untuk membeli secara mandiri sarana prasarana pertanian sebesar Rp 485 juta. "Ini semua sifatnya bantuan



KR-Abdul Alim

Alat produksi pertanian bantuan pemprov Jawa Tengah untuk kelompok tani di Karanganyar.

fungsional. Alatnya cocok untuk medan berladang terasering, hortikultur dan untuk budidaya tembakau," jelas Titis.

Sekretaris Dispertan PP Karanganyar, Feriana Dwi

Kurniawati menambahkan, sistem gerakan pengendalian OPT elektronik (Sego Petani) yang biasanya untuk memudahkan komunikasi antara pertanian, petani dan kedi-

nasan, potensial dijadikan instrumen pengawasan bantuan alsintan. Para penerima bantuan melaporkan secara periodik kondisi alsintan melalui aplikasi itu. "Nanti yang tidak lapor akan didatangi petugas. Aplikasi ini memudahkan kami untuk mengawasi kondisi dan posisi bantuan itu," ungkapnya.

Feriana menegaskan, alsintan dan bantuan keuangan yang diserahkan ke kelompok petani tersebut bersumber APBD Provinsi Jawa Tengah. Pengajuannya dari tahun 2023 kemarin. Dispertan Karanganyar hanya membantu mendistribusikan serta mengawasinya. (Lim)-d

DI KABUPATEN TEMANGGUNG

Harga Komoditas Pangan Mulai Naik

TEMANGGUNG (KR) - Menjelang liburan sekolah, perayaan natal dan tahun baru, harga sejumlah komoditas di 6 pasar tradisional milik Pemerintah Kabupaten Temanggung terpantau mengalami kenaikan. Kepala Bidang Perdagangan, Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan (Dinkopdag) Kabupaten Temanggung, Pontjo Marbagyo mengatakan sejumlah komoditas yang mengalami kenaikan yakni telur ayam, cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau.

"Komoditas lain masih stabil. Namun diprediksi akan ada kenaikan," kata Pontjo Marbagyo, Senin (16/12). Disebutkan, harga telur ayam ras di pasar Parakan dan Pingit. Sementara itu di pasar lain antara Rp 25.000

atau ada kenaikan Rp 1.333. Namun di pasar lain, telah mencapai Rp 30.000 perkilogram. Misalnya di Candiroto, harga telur naik sejak beberapa hari terakhir.

Pj Sekda Temanggung Agus Sujarwo mengatakan Pemkab akan mengambil langkah-langkah untuk menstabilkan harga kebutuhan pokok di pasar. "Kenaikkan memang ada, dan itu masih normal. Pemkab telah bersiap operasi pasar jika kenaikan memang sudah mengkhawatirkan," tandasnya.

Pontjo Marbagyo menjelaskan, harga cabai merah keriting mencapai Rp 35.000 dari Rp20.000 perkilogram atau naik Rp 15.000 perkilogram di pasar Parakan dan Pingit. Sementara itu di pasar lain antara Rp 25.000

hingga Rp 30.000 perkilogram.

Menurut Pontjo, harga cabai rawit merah juga mengalami kenaikan. Tertinggi di Pasar Parakan yang mencapai Rp 7.000 menjadi Rp 35.000 perkilogram. Di pasar lain, harga rata-rata komoditas ini Rp 28.000 hingga Rp 32.000 perkilogram.

Harga cabai rawit hijau, lanjut Pontjo, saat ini tertinggi di Pasar Pingit yang mencapai Rp 40.000 perkilogram, dari sebelumnya Rp 30.000 perkilogram. Di sejumlah pasar lain, terpantau antara Rp 35.000 hingga Rp 37.500 perkilogram.

Dia mengemukakan, harga daging sapi paha depan bertahan Rp 130.000 perkilogram sedangkan paha belakang Rp 130.000 perkilogram. Daging ayam ras karkas bertahan pada Rp 35.333

perkilogram di pasar Temanggung, sedangkan di Pasar Parakan Rp 37.000 perkilogram. Di pasar lain, Rp 30.000 hingga Rp 32.000 perkilogram.

Disampaikan, harga bawang merah, bawang putih honan masih pada kisaran Rp 40.000 perkilogram, sedangkan bawang putih kating Rp 48.000 perkilogram. Harga minyak kita antara Rp 15.567 hingga Rp 18.000 perliter, beras Bulog SPHP Rp 12.000 hingga Rp 12.500 perkilogram.

Pontjo Marbagyo mengatakan tren pada nataru ada kenaikan komoditas pangan. Karena itu pihaknya terus memantau perkembangan harga di pasar. "Jika ada yang naik akan dikaji, apakah memang ada permasalahan dalam pasokan dan stok," jelasnya. (Osy)-d

BANTUAN ANGGOTA DPD RI ABDUL KHOLIK

Bibit Tanaman Keras Bernilai Ekonomi

BANYUMAS (KR) - Sebagai upaya mendukung penghijauan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Abdul Kholik sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dari Jawa Tengah menyerahkan ribuan bibit tanaman keras bernilai ekonomi. Bantuan ditujukan kepada warga Desa Kemutug Kidul Kecamatan Baturradan dan Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang, Minggu (15/12).

Bibit yang disalurkan berupa tanaman pete, jengkol, dan nangka, yang dinilai tidak hanya mampu memperbaiki kondisi lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi warga. "Kami ingin berkontribusi menjaga lingkungan sekaligus memberdayakan masyarakat dengan menanam pohon yang bernilai produktif. Ini adalah langkah kecil namun berdampak besar untuk keberlanjutan ekosistem dan ekonomi warga," jelasnya saat penyerahan bantuan.

Dipilihnya Desa Kemutug Kidul



KR-Driyanto

Abdul Kholik bersama keluarga alumni Unsoed dan Kades Kemutug Kidul melakukan penanaman pohon keras.

dan Limpakuwus, kata Abdul Kholik, lantaran dua desa tersebut berada di kaki Gunung Slamet dengan kondisi tanah miring dan rawan erosi. Dengan menanam tanaman keras, lahan diharapkan dapat terjaga sekaligus menghasilkan buah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

"Program ini juga menjadi bentuk kolaborasi antara DPD RI Perwakilan Jawa Tengah dengan Keluarga Alumni Unsoed Purwokerto, yang aktif mendukung

berbagai kegiatan sosial dan lingkungan," tandasnya.

Kepala Desa Kemutug Kidul, Kardi Daryanto, menyampaikan apresiasi atas perhatian yang diberikan Abdul Kholik. Ia menilai bantuan ini sangat bermanfaat, baik dari sisi lingkungan maupun perekonomian masyarakat. "Kami sangat berterima kasih kepada Bapak Abdul Kholik yang turun langsung ke desa kami. Bantuan ini sangat berharga bagi warga karena selain menghijaukan ling-

kungan, tanaman ini nantinya juga akan memberikan hasil ekonomi dalam beberapa tahun ke depan," ungkap Kardi.

Menurutnya, bibit tanaman yang diberikan diproyeksikan mulai berbuah dalam waktu empat hingga lima tahun mendatang. Hal ini menjadi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan, sekaligus menjaga kelestarian alam di desa mereka.

Usai seremonial penyerahan bantuan, kegiatan dilanjutkan dengan penanaman bibit secara simbolis di lahan milik desa yang berada di sekitar kawasan wisata kolam renang Desa Kemutug Kidul. Aksi tanam bersama ini diikuti oleh warga desa dan sejumlah pihak yang terlibat dalam program penghijauan tersebut.

"Langkah ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai elemen lainnya dapat menciptakan manfaat yang berkelanjutan, baik untuk lingkungan maupun ekonomi," kata Kardi. (Dri)-d